

ABSTRAK

Ach. Rizky Sa'bani. NIM_200521100139. Progam Studi Sosiologi. Fenomena Laki-Laki Betah Melajang Studi Fenomenologi Laki-Laki Dewasa Belum Menikah Di Desa Krampon Kecamatan Torjun Kabupaten Sampang. Secara normal manusia memiliki keinginan untuk mempunyai seorang pasangan baik laki-laki maupun perempuan sehingga nantinya dapat membangun sebuah bahtera rumah tangga yang bertujuan untuk membentuk keluarga yang sakinah, mawadah, warahmah, tanpa pernikahan tujuan tersebut tidak akan terpenuhi. menyiapkan diri sebaik mungkin untuk melakukan pernikahan adalah solusi untuk mencegah terjadinya tindakan melajang atau belum menikah di usia yang cukup matang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fenomena laki-laki dewasa betah melajang sebagai tindakan sosial di Desa Krampon, Kecamatan Torjun, Kabupaten Sampang. Penelitian ini menggunakan teori tindakan sosial Max Weber sebagai tombak analisis untuk menjelaskan mengenai fenomena laki-laki betah melajang di Desa Krampon, Kecamatan Torjun, Kabupaten Sampang. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data. Adapun informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *Purposive Sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa warga di Desa Krampon, Kecamatan Torjun, Kabupaten Sampang yang laki-laki betah melajang dikarenakan terdapat dari berbagai faktor yaitu seperti faktor ekonomi, trauma dan rasa kurang percaya diri. Dari berbagai faktor tersebut yang telah dimiliki oleh dari beberapa informan suatu bentuk yang menjadi hambatan untuk melangsungkan pernikahan sehingga laki-laki di Desa Krampon, Kecamatan Torjun, Kabupaten Sampang memilih lebih betah melajang.

Kata Kunci: Laki-Laki, Betah Melajang, Tindakan Sosial, Belum Menikah.

ABSTRACT

Sa'bani, Ach. Rizky. NIM 200521100139. Sociology Study Program, Faculty of social and cultural Science. University of Trunojoyo Madura. Skripsi. The phenomenon of men feels comfortable being single. Phenomenological study of unmerried adult men in Krampon village, Torjun subdistrict, Sampang regency. Normally, humans have a desire to have a partner, both male and female, so that later they can build a household whose aim is to possess a Sakinah, Mawadah, and Warahmah family. Without a marriage, this goal will not be fulfilled. Preparing ourselves as best as possible for marriage is the solution to prevent being single or unmarried at middle age adult. The aim of this study is to determine the phenomenon of adult men feeling at home being single as a social action in Krampon Village, Torjun District, Sampang Regency. This study uses Max Weber's theory of social action as a spearhead of analysis to explain the phenomenon of adult men feeling at home being single in Krampon Village, Torjun District, Sampang Regency. This study uses a qualitative design by a phenomenological research approach. The data are collected by observation, interview, documentation, and data analysis. The informant is determined by purposive sampling based on the specific criteria. The results of the study shows that those single men still feel comfortable due to various factors, namely economic factors, trauma and lack of self-confidence. From these various factors, several informants have decided not to get married so that men in Krampon Village, Torjun District, Sampang Regency prefer to be a single man.

Keynotes: single men, social action, not unmarried.